

## PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI KELOMPOK BERMAIN

Aryanti<sup>1\*</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : [aryantirdst0@gmail.com](mailto:aryantirdst0@gmail.com) , [wulandison@gmail.com](mailto:wulandison@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

27 Mei 2023

#### Revised

31 Mei 2023

#### Accepted:

03 Juni 2023

#### Online Available:

30 Juni 2023

#### Kata Kunci :

Media Pembelajaran,  
Belajar, kelompok  
Bermain, Pengelolaan  
Hubungan Masyarakat.

#### Keywords :

Learning Media,  
Playgroup, Community  
Relations Management

#### \*Correspondence:

Name : Aryanti

E-mail:

[aryantirdst0@gmail.com](mailto:aryantirdst0@gmail.com)

### Abstrak

Hubungan Masyarakat berperan penting apabila perannya sesuai dan terlaksana dengan baik. Hubungan masyarakat di lembaga pendidikan terutama di Kelompok Bermain memiliki posisi yang strategis untuk membentuk opini masyarakat umum atau membentuk kerja sama yang tidak mengikat dengan berbagai pihak. Pendapat dan kerjasama masyarakat yang positif, diharapkan akan muncul adanya suatu pengertian, dan kemauan menerima maksud dan tujuan dari adanya Kelompok Bermain di masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis library research. Yaitu metode yang menciptakan data yaitu tulisan ataupun perkataan dan tingkah laku seseorang yang diamati dalam kondisi tertentu. Kemudian untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mencari bahan dari berbagai sumber baik dari artikel ilmiah, buku, jurnal ataupun literatur lainnya. Hubungan masyarakat itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang membantu mengembangkan hubungan baik didalam suatu lembaga baik dari segi publik internal ataupun eksternalnya. Hubungan Masyarakat itu sendiri yang membangun hubungan yang baik dengan masyarakat lain, untuk mendapatkan apa yang diinginkan, membangun citra, menghadapi rumor, berita dan juga kejadian yang tidak diinginkan. Humas juga mempunyai fungsi sebagai publikasi, yaitu orang yang mendapat tugas untuk mempublikasikan hasil dari aktivitas-aktivitas dari sekolah ke masyarakat. Sehingga dapat membantu membangun koneksi yang baik dari sekolah yang mewakili dengan masyarakat, melaksanakan kerjasama dan sikap saling menghormati antar sekolah dengan masyarakat.

### Abstract

The learning media used by teachers during the teaching and learning process provides a good experience for children. This article describes, and sees whether the learning media prepared by the teacher can increase children's interest in learning and see whether this learning media has the main function of learning media, how important learning media is in the learning process, because we know that early childhood tends to get bored easily when learning and we also know that early childhood is identical to learning while playing and sometimes even if it is wrong in choosing learning media for children it can have an impact on children, therefore la the importance of studying learning media. In this study using metedo library research. The teaching and learning process using this learning media has a positive impact and provides good benefits for children because learning using interesting learning media can make it easier for children to accept and remember the learning that has been provided by the teacher so that in the teaching and learning process what if the child has remembered and understood the learning provided by the teacher, can be said that the material has gone well according to what the teacher planned. Children will be enthusiastic about learning and from this media it also makes it easier for teachers to convey the material that has been prepared.

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dilingkup masyarakat yang bersifat dinamis, dan mengalami perkembangan. Perkembangan disini mengakibatkan masyarakat menjadi semakin rumit, yang mengakibatkan tuntutan untuk hidup seperti manusiawi semakin besar. Maka dari itu manusia diharuskan untuk melakukan kebaikan dengan amal sholeh, seperti tolong menolong, termasuk membimbing anak dalam membimbing tumbuh kembang anak menjadi seseorang yang dewasa dan mempunyai akhlak yang mulia dan berkarakter. Dengan cara mendirikan lembaga non-formal seperti PAUD (TPA, TP, KB, TK, dan juga RA), dan organisasi yang terdapat didalam hubungan masyarakat sehingga interaksi dan aktivitas untuk mendapatkan pengertian, pengakuan, gambaran yang baik, dari segi publik internal ataupun publik eksternal dapat membantu dalam mewujudkan kerjasama dan sikap saling menghormati antar sekolah dengan masyarakat.

Keberadaan Kelompok Bermain sangat dibutuhkan untuk usaha membantu mengembangkan kecerdasan pada diri setiap anak berupa pengetahuan, keterampilan, juga sikap anak sebelum memasuki tingkat pendidikan selanjutnya. Kelompok Bermain yaitu kejadian yang terjadi di kehidupan masyarakat yang memberikan pelayanan pendidikan kepada anak usia dini untuk keperluan yang didorong oleh meningkatnya dinamika kehidupan didalam suatu masyarakat.

Selain itu, keberadaan Kelompok Bermain sebagai sistem terbuka dan sebagai pemberi pengaruh perubahan juga bisa mengantisipasi perkembangan yang akan terjadi dalam waktu tertentu. Sehingga sering mendapat tanggapan dari masyarakat yang kurang simpati dengan itu. Bila hal ini terjadi, dipastikan program-program di Kelompok Bermain tidak bisa kondusif. Putra (2022) berpendapat bahwa masyarakat membutuhkan pendidikan yang berharga untuk maju, dalam hal ini peran serta keluarga, komunitas spritual dan lembaga pendidikan sangat diperlukan. Peran sekolah sebagai tempat pendidikan nilai menjadi sangat penting, terutama untuk memahami penting adanya keseimbangan antara ilmu dan etika, yang mana bahwa penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari memerlukan tuntunan moral supaya tidak meninggalkan nilai-nilai moral, koridor masyarakat, dan juga standar yang dimiliki masyarakat setempat.

Dalam Abdurrahman (2015) menjelaskan dimana Hubungan Masyarakat itu sendiri yang membangun hubungan yang baik dengan masyarakat lain, untuk mendapatkan apa yang diinginkan, membangun citra, menghadapi rumor, berita dan juga kejadian yang tidak diinginkan.

Dari penelitian sebelumnya, penelitian yang sudah dilakukan oleh (Raudho, dkk., 2022) dengan judul "Pengelolaan Peserta Didik Di Kelompok Bermain" dimana didalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, didalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengelolaan peserta didik dan juga tentang kelompok bermain. Dari penelitian sebelumnya memang sudah membahas tentang pengertian peserta didik, kelompok bermain, sedangkan dipenelitian ini membahas mengenai bagaimana hubungan masyarakat dikelompok

bermain, juga bagaimana peran masyarakat didalam kelompok bermain itu sendiri serta apa saja faktor-faktor yang penyebab kurangnya peran di dalam hubungan. Maka dari hal tersebutlah yang menarik perhatian untuk diketahui lebih jauh lagi mengenai pengelolaan hubungan masyarakat dikelompok bermain itu sendiri.

Dapat diketahui bahwa, pengelolaan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan terutama di Kelompok Bermain memiliki posisi yang strategis untuk membentuk opini masyarakat umum atau membentuk kerja sama yang tidak mengikat dengan berbagai pihak. Pendapat dan kerjasama masyarakat yang positif, diharapkan akan muncul adanya suatu pengertian, dan kemauan menerima maksud dan tujuan dari adanya Kelompok Bermain di masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis library research. (Evanirosa, dkk., 2022) Penelitian Kepustakaan (Library Research) metode penelitian yang menciptakan data yaitu tulisan ataupun perkataan dan tingkah laku seseorang yang diamati dalam kondisi tertentu. ditelaah dari sudut pandang yang lengkap, menyeluruh, keseluruhan lalu diuraikan berdasarkan kerangka berfikir dan model filosofis sebagai landasan. Kemudian untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mencari bahan dari berbagai sumber baik dari artikel ilmiah, buku, jurnal ataupun literatur lainnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hubungan Masyarakat.**

Membahas tentang Hubungan Masyarakat (Humas) pasti yang ada difikiran kita adalah hal yang berkaitan dengan hubungan, koneksi ataupun interaksi, informasi antara organisasi dan publiknya. Yang intinya yaitu sebagai wadah penyajian informasi.

Adapun pengertian Hubungan Masyarakat yang dikemukakan oleh para ahli, dimana (Purwo, 2020) Hubungan Masyarakat adalah kegiatan manajemen yang dimana mempunyai tugas seperti membuat, merancang, dan juga menilai seluruh aktivitas yang sudah disusun untuk membangun hubungan yang baik dari segi organisasinya ataupun publiknya.

(Rimayanti, dkk., 2018) Hubungan Masyarakat (Humas) adalah aktivitas yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang membangun relasi serupa dengan publiknya, baik melalui publik internalnya ataupun publik eksternal.

(Novianti, dkk., 2021) Humas berarti semua bentuk interaksi dan aktivitas untuk mendapatkan pengertian, pengakuan, gambaran yang baik, dari segi publik internal ataupun publik eksternal.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hubungan masyarakat itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang membantu mengembangkan hubungan baik didalam suatu lembaga baik dari segi publik internal ataupun eksternalnya.

### **Ciri – ciri Hubungan Masyarakat**

(Kriyantono, 2021) mengemukakan ciri-ciri Hubungan Masyarakat yaitu :

- a) Kegiatan Humas bisa terjadi didalam organisasi maupun individu. Terdapat beberapa jenis didalam organisasi yaitu pemerintahan, perusahaan, dan organisasi lainnya.
- b) Melakukan hubungan yang baik, bekerja sama dan saling memahami, bukan untuk organisasi saja tetapi juga untuk per individual.
- c) Kegiatan Humas dapat dilaksanakan secara kelembagaan, ditata melalui fikiran yang sudah matang dan dapat dilaksanakan secara individu.
- d) Dilaksanakan secara tersusun, terprogram, ditata melalui fikiran-fikiran yang matang secara sistematis, bertahap dan berkesinambungan.
- e) Kegiatan Humas ialah kegiatan yang berbasis pendidikan dan pengetahuan.
- f) Kegiatan Humas harus dilakukan melalui dialog antarpublik dan organisasi dimana kedua belah pihak diharapkan dapat saling memahami, mendengarkan dan saling menghargai.
- g) Humas sendiri merupakan manajer hubungan yang bertanggung jawab dalam memimpin semua kegiatan komunikasi didalam organisasi.
- h) Humas adalah penghubung komunikasi di dalam publik dan organisasi.
- i) Humas merupakan fungsi manajemen untuk mendirikan dan menjaga reputasi dan nama baik dengan melakukan aktivitas yang saling menguntungkan dengan publik.
- j) Humas disini berarti kepemimpinan, yang artinya yaitu pemimpin didalam organisasi.
- k) Humas memiliki komunikasi - komunikasi antara organisasi dan publik berupa masyarakat itu sendiri.

### **Peran Hubungan Masyarakat**

(Juhji, dkk., 2020) Terdapat 4 Peran di dalam Hubungan Masyarakat :

- a) Penghubung.  
Hubungan Masyarakat sangat berperan penting sebagai alat komunikasi antar lembaga (tenaga kependidikan, pendidik, kepala sekolah) dengan masyarakat (orangtua). Maka dari itu humas diwajibkan mempunyai kemampuan didalam membangun koneksi yang baik dari sekolah yang mewakili dengan masyarakat, melaksanakan kerjasama dan sikap saling menghormati antar sekolah dengan masyarakat.
- b) Pengkomunikasian.  
Secara pribadi, pendidik yang mendapat tugas sebagai humas sekolah harus mempunyai kemahiran dalam hubungan koneksi antara lisan maupun tulisan, langsung ataupun tidak langsung serta melalui elektronik ataupun media cetak.
- c) Pendukung.  
Humas adalah penunjang program-program didalam suatu lembaga. Yang berarti kehadirannya berperan penting apabila perannya sesuai dan terlaksana dengan

baik. Program yang terlalu banyak bisa membuat tidak mendapat dukungan orangtua peserta didik. Hal ini disebabkan karena kurangnya maksimalnya peran didalam humas itu sendiri sebagai penunjang program didalam lembaga sehingga pesan yang disampaikan tidak sampai ke orang tua peserta didik.

d) Publikator.

Humas juga mempunyai fungsi sebagai publikasi, yaitu orang yang mendapat tugas untuk mempublikasikan hasil dari aktivitas-aktivitas dari sekolah ke masyarakat. Publikasi ini bertujuan agar kinerja yang telah dicapai peserta didik bisa dilihat oleh orang tua nya. Sehingga orang tua puas dan merasa bangga karena menitipkan anaknya di lembaga tersebut.

### **Faktor-faktor penyebab kurangnya peran di dalam Hubungan Masyarakat**

(Halima dan Ivonne Hafidlatil Kiromi, 2020) mengemukakan beberapa faktor-faktor yaitu :

a) Faktor pendidikan masyarakat.

Dalam jenjang pendidikan di masyarakat juga orang tua, yaitu sebab dari masalah dalam faktor ini dikarenakan semakin seseorang tingkat pendidikannya rendah maka kemampuan yang ada di diri seseorang itu juga semakin rendah, mengakibatkan banyak masyarakat menjadi bekerja serabutan dan akhirnya banyak masyarakat dan juga orang tua menjadi kurang memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan dari anak mereka, salah satunya di dalam bidang pendidikan anak mereka untuk bersekolah.

b) Faktor ekonomi masyarakat.

Masalah ekonomi juga berpengaruh pada pendidikan masyarakat. Orang tua akan lebih mempertimbangkan untuk menyekolahkan anaknya di tingkat pendidikan formal seperti SD daripada PAUD

c) Faktor kurangnya sosialisasi keberadaan program PAUD kepada masyarakat.

Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang kurangnya pendidikan anak usia dini mengakibatkan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemberian layanan pendidikan anak usia dini. Untuk mengembangkan potensi anak secara optimal maka harus dimulai sejak dini.

d) Faktor kurangnya motivasi dan pemahaman orang tua terhadap pendidikan.

Motivasi memiliki arti yaitu dorongan atau keinginan. Orang tua memiliki peran penting untuk memotivasi anak untuk sektor pendidikan. Pendidikan sendiri mempunyai arti yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan semua aspek yang ada pada manusia. Maksudnya ialah pendidikan itu sendiri dilakukan tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas. Tetapi perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini sekarang sudah rentan dan kurang. Karena masyarakat sekarang berpendapat bahwa pendidikan sekarang tidak terlalu penting, padahal pendidikan itu sendiri lah yang membantu mengembangkan pola pikir anak.

e) Faktor minat masyarakat dalam bidang pendidikan anak usia dini bagi anak.

Minimnya masyarakat yang memasukkan anaknya kedalam Kelompok Bermain (KB) atau yang sering disebut juga paud, dan cenderung memilih memasukkan anaknya ke Taman Kanak-kanak (TK) dan selebihnya lebih memilih memasukkan anaknya langsung ke SD untuk usia awal. Minat masyarakat dan orang tua dalam mengikutsertakan anaknya merupakan sebab dari akibat rendah nya minat.

f) Faktor lingkungan sekolah.

Tenaga pendidik yang dari lulusan SMP, SMA menjadi salah satu faktor. Dan juga sarana prasarana salah satunya. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi proses belajar mengajar , contoh seperti sarana prasarana yang tidak sesuai yaitu kurangnya alat permainan edukatif (APE), bangku sekolah yang rusak dan sebagainya.

### KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa Hubungan masyarakat itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang membantu mengembangkan hubungan, baik didalam suatu lembaga baik dari segi publik internal ataupun eksternalnya. Sehingga dapat membantu membangun koneksi yang baik dari sekolah yang mewakili dengan masyarakat, melaksanakan kerjasama dan sikap saling menghormati antar sekolah dengan masyarakat.

Peran Hubungan Masyarakat juga sangat penting untuk terlaksananya program-program didalam suatu lembaga, yang dimana tidak menutup kemungkinan faktor-faktor yang ada juga bisa mempengaruhi proses belajar mengajar. Tetapi dikarenakan humas diwajibkan mempunyai kemampuan didalam membangun koneksi yang baik, dalam melaksanakan kerjasama dan sikap saling menghormati antar sekolah dengan masyarakat. Sehingga faktor yang menghambat dapat diantisipasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N.H. 2015. *MANAJEMEN STRATEGI PEMASARAN*. Bandung, Indonesia : CV Pustaka Setia.
- Putra, M. A., Handy, M. R. N., B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). IDENTIFIKASI NILAI BUDAYA MASYARAKAT SUNGAI JELAI BASIRIH SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*.
- Evanirosa. Dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung, Indonesia : CV Media Sains Indonesia.
- Purwo Rakhmad Handin Setya & Puspasari Durinta. 2020. PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BPSDM) PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8 (3), 458-467. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>

- Rimayanti, Ruhiyat & Abdul Rasib. 2018. MANAJEMEN HUMAS DALA MEMELIHARA CITRA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 2 (1), 23-44. DOI [10.15575/REPUTATION.V2I1.39](https://doi.org/10.15575/REPUTATION.V2I1.39)
- Novianti Sartika, H. Abdullah Karim & Kadek Dristiani Dwivayani. 2021. PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENGELOLA BRANDING PADA SAMARINDA TELEVISI STV. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (4), 13-26. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/12/JURNAL%20%20\(12-28-21-07-32-25\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/12/JURNAL%20%20(12-28-21-07-32-25).pdf)
- Halima, Innove Hafidlatil Kiromi. 2020. PERANAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNTUKMENCETAK GENERASI UNGGUL DI DUSUN PENANGANAN DESA SOKAAN. PROBOLINGGO, INDONESIA : Universitas Islam Zainal Hasan.
- Juhji, dkk. 2020. MANJEMEN HUMAS SEKOLAH. Bandung, Indonesia : Widina Bhakti Persada
- Kriyantono Rachmat. 2021. BEST PRACTICE HUMAS (PUBLIK RELATIONS) BISNIS DAN PEMERINTAH : MANAJEMEN HUMAS, TEKNIK PRODUKSI MEDIA PUBLISITAS, DAN PUBLIC RELATIONS WRITING. Jakarta, Indonesia : Kencana.
- Raudho Evi Sri, Putri Farah Salsabila & Retno Wulandari. 2022. PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN.